BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Populasi adalah jumlah dari keseluruhan objek (satuan-satuan atau individu-individu) yang karakteristiknya hendak diduga. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan *go public* yang melakukan keputusan merger dan akuisisi.

Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki, dan dianggap bisa mewakili keseluruhan populasi. Teknik pengambilan sampel diambil dengan teknik *purposive sampling* yaitu pemilihan pengambilan sampel dengan berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu. Adapun kriteria-kriteria yang digunakan dalam penelitian ini mencakup:

- Perusahaan publik yang terdaftar di BEI dan melakukan merger dan akuisisi antara tahun 2010 sampai dengan tahun 2013.
- Perusahaan memiliki tanggal merger dan akuisisi yang jelas.
- Menerbitkan laporan keuangan secara lengkap selama satu tahun sebelum merger dan akuisisi serta dua tahun setelah merger dan akuisisi.

Berdasarkan kriteria di atas didapatkan jumlah sampel sebanyak 32 perusahaan, pengecualian untuk rasio likuiditas hanya memiliki sampel 26 perusahaan. Pengecualian ini terjadi akibat adanya beberapa perusahaan yang tidak

mencantumkan secara rinci aset lancar dan hutang lancar yang merupakan perhitungan dari rasio likuiditas pada penelitian ini.

3.2 Data dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) baik yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan. Data diperoleh dari berbagai sumber informasi seperti BEI, BAPEPAM, *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD), dan Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU).

Alasan penulis menggunakan data sekunder adalah dikarenakan data sekunder lebih mudah diperoleh, biayanya lebih murah, sudah ada penelitian sebelumnya serta lebih dapat dipercaya keabsahannya karena untuk laporan keuangan sudah diaudit oleh akuntan publik.

3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Penilaian kinerja perusahaan dalam penelitian ini dilihat dari dua sisi. Dua sisi itu bisa dari kinerja keuangan dan kinerja pasar. Untuk mengukur kinerja keuangan menggunakan 4 rasio keuangan, yaitu:

a. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Assets*. *Return On Assets* mengukur seberapa efektif aset yang ada mampu menghasilkan keuntungan. Semakin besar rasio ini semakin

efektif penggunaan aset ini. *Return On Assets* dapat ditingkatkan melalui peningkatan profit margin dan peningkatan perputaran aset.

$$ROA = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset}$$

b. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt of Equity Ratio. Debt of Equity Ratio* merupakan perbandingan antara besarnya total hutang dengan total ekuitas. Rasio ini melihat kemampuan pemilik perusahaan dengan ekuitas yang dimiliki, untuk membayar hutang kepada kreditor.

$$DER = \frac{Total\ Utang}{Total\ Ekuitas}$$

c. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Total Asset Turn Over*. *Total Asset Turn Over* mengukur seberapa efektif aset perusahaan mampu menghasilkan pendapatan.

$$TATO = \frac{Pendapatan}{Total\ Aset}$$

d. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Current Ratio*. *Current Ratio* merupakan perbandingan aset lancar dengan hutang lancar. Rasio ini menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan, dengan menggunakan aset lancarnya, melunasi atau menutup hutang lancar.

$$CR = \frac{Aset\ Lancar}{Hutang\ Lancar}$$

Untuk mengukur kinerja pasar menggunakan rasio pasar dan *return* saham, yaitu:

e. Rasio Pasar

Rasio pasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Price Earning Ratio*. *Price Earning Rati*o didapatkan dari hasil perbandingan antara harga per lembar saham dengan laba per lembar saham. PER mengindikasikan tingkat pertumbuhan perusahaan.

$$PER = \frac{Harga\ Pasar\ Saham\ Penutupan}{EPS\ (Earning\ Per\ Share)}$$

f. *Return* Saham

Return saham dalam penelitian ini menggunakan *return* saham yang *abnormal* (*abnormal return*). *Abnormal return* merupakan selisih antara tingkat keuntungan yang sebenarnya dengan tingkat

keuntungan yang diharapkan. Cara mendapatkan *abnormal return* dalam dilihat di bawah ini:

1) Menghitung tingkat keuntungan sebenarnya (*actual return*)

$$R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$

Keterangan:

R_{it} = *Actual return* saham i pada hari ke t

P_{it} = Harga saham i pada hari ke t

P_{it-1} = Harga saham i pada hari ke t-1

2) Menghitung *return* pasar

$$R_{mt} = \frac{IHSG_t - IHSG_{t-1}}{IHSG_{t-1}}$$

Keterangan:

R_{mt} = *Return* pasar

$IHSG_t$ = Indeks Harga Saham Gabungan pada hari ke t

$IHSG_{t-1}$ = Indeks Harga Saham Gabungan pada hari ke t-1

3) Menghitung *abnormal return*

$$AR_{it} = R_{it} - R_{mt}$$

Keterangan:

AR_{it} = *Abnormal return* saham i pada hari ke t

R_{it} = A*ctual return* saham i pada hari ke t

R_{mt} = *Return* pasar saham pada hari ke t

3.4 Alat Analisis

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini uji beda. Uji beda yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji beda dua sampel (*paired sample t-test*). Rata-rata yang akan diuji adalah rata-rata satu tahun sebelum merger dan akuisisi dan rata-rata dua tahun setelah melakukan merger dan akuisisi.